

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif jika dilihat dari sifat datanya, karena ada yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Denzin dan Lincoln dalam menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan sebagai metode yang ada.<sup>41</sup>

Penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller, merupakan adat-istiadat khusus dalam ilmu wawasan sosial yang dengan cara elementer tergantung pada observasi kepada orang dalam kawasannya sendiri serta berkaitan dengan banyak orang itu dalam pembahasan serta peristiwanya.<sup>42</sup> Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan untuk meneliti tentang peran orang tua tunggal dalam membentuk karakter kemandirian pada anak dalam keluarga di desa Dwi Marga Kecamatan Sungai Loban, Tanah Bumbu.

---

<sup>41</sup>M.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cet Ke-6, 63.

<sup>42</sup>Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 96.

Berdasarkan hal diatas, penelitian dengan riset kualitatif merupakan metode riset yang akan menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat maupun lisan dari banyak orang serta sikap yang dapat dicermati.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah dalam melakukan proses penelitian. Lokasi ini bisa dilakukan di wilayah tertentu dalam masyarakat. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Dwi Marga kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat tinggal responden yang banyak dengan keadaan menjadi orang tua tunggal.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah orang tua tunggal yang memiliki anak-anak-anak berusia 5-15 tahun yang diasuh oleh orang tua tunggal dan berjumlah 10 orang yang berada di desa Dwi Marga Utama kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah peran dari orang tua tunggal dalam pendidikan karakter pada anak ditengah kesibukan mencari nafkah dan mengurus rumah.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan keterangan atau bahan yang dapat menjadikan dasar dalam suatu kajian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok (primer)

Data pokok (primer) merupakan data verbal atau data yang diperoleh dari hasil wawancara dari responden atau subjek penelitian dan informan. Pada penelitian ini data yang diperoleh berkenaan dengan judul yaitu:

- 1) Peran orang tua tunggal dalam membentuk karakter kemandirian pada anak dalam keluarga di desa Dwi Marga Utama kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu.
- 2) Kendala orang tua tunggal dalam membentuk karakter kemandirian pada anak dalam keluarga di desa Dwi Marga Utama kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu.

#### b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang (sekunder) adalah bahan-bahan yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap data pokok. Data ini juga disebut sebagai data pelengkap atau data tambahan yang bersifat untuk mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah Umum Desa Dwi Marga Utami
- 2) Gambaran subjek penelitian
- 3) Data responden dan informan di Desa Dwi marga utama
- 4) Kondisi geografis Desa Dwi Marga Utama

## 2. Sumber data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>43</sup> Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>44</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada pengumpul data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut data primer, sedangkan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder.

Sumber data yang peneliti gunakan terdiri:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.<sup>45</sup> Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian.*, 22.

<sup>46</sup>Lexy J, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 157.

Berdasarkan uraian di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan yang diucapkan secara lisan oleh orang tua tunggal pada pengajaran karakter pada anaknya dan anak-anak yang diasuh oleh orang tua tunggal di desa Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu pada 10 orang narasumber.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dilakukan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai riwayat hidup, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil desa Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban kabupaten Tanah Bumbu, dan dokumen-dokumen lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan mengakulasi informasi ialah tahap penting dalam melakukan penelitian, Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan informasi yang sangat umum diogunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik pemantauan, yaitu penulis wajib melaksanakan observasi dengan cara teliti kepada objek penelitian. Pemantauan dengan cara pencatatan sistematik kepada pertanda yang nampak pada objek riset. Observasi serta pencatatan yang dicoba kepada subjek di tempat penelitian. Pemantauan tidak langsung dalam observasi dapat dilakukan dengan mencermati subjek melalui film, susunan slide, ataupun susunan foto.<sup>47</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara ialah susunan percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaanya akan ditanyakan oleh penulis selaku pewawancara kepada narasumber berdasarkan data yang ingin didapat dengan menggunakan poin-poin yang ingin ditanyakan. Saat melakukan wawancara kepada narasumber, penulis wajib mengetahui kalau beliau merambah zona sensitif, ruang karakter yang berlainan, ataupun mengalami poin riset yang serupa. Sebab itu pewawancara harus meminta izin sebelum mengajukan kepada narasumber. Wawancara yang akan penulis lakukan yaitu kepada 10 orang tua tunggal yang ada di desa Dwi Marga, Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

## 3. Dokumentasi

Tahap yang terakhir dalam strategi pengumpulan informasi ialah dengan mendokumentasikan setiap peristiwa yang diperoleh penulis pada penelitian yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan informasi dokumentar kejadian aktivitas

---

<sup>47</sup>Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 158.

kedudukan orang tua tunggal dalam pembentukan karakter anak dalam keluarga di desa Dwi Marga utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu ialah pengumpulan informasi dengan cara melaksanakan pemeriksa dokumen-dokumen yang dibutuhkan selaku instrument pendukung hasil penelitian nantinya.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Informasi hasil riset yang sudah digunakan melalui pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Berikutnya hendak dianalisis dengan cara kualitatif dengan memakai metode yang dikemukakan oleh Miles serta Huberman ialah kalau kegiatan dalam menganalisa informasi kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan. Kegiatan dalam Analisa informasi yang diartikan yakni dengan menggunakan Teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan membuat kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>48</sup> Proses pengumpulan data dalam Teknik ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang didapat dari hasil tanya jawab, pemantauan serta dokumentasi dicatat dalam catatan alun-alun yang terdiri dari dua bagian ialah deskriptif serta reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan natural ialah catatan mengenai apa yang diamati, didengar, disaksikan serta dirasakan oleh penulis tanpa terdapatnya opini serta pengertian dari penulis kepada kejadian yang dirasakan Ketika

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 15, (Bandung: Alfabeta, 2016), 337.

melakukan penelitian. Catatan reflektif merupakan catatan yang bermuatan opini, pendapat, opini, serta artian periset mengenai penemuan yang ditemukan, yang dapat memiliki konsep pengumpulan sari buah langkah selanjutnya.

## 2. Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi serta dipindahkan agar lebih mudah di akses, dimengerti serta ditafsirkan dalam bermacam-macam pola. Jadi, reduksi data dapat memudahkan dan menyederhanakan serta memindahkan informasi anom ke dalam wujud yang lebih gampang diatur. Tegasnya, pengurangan merupakan ijmal, kode, menelusuri tema, membuat gagasan, membuat bagian, pengelompokan serta menulis catatan. Aktivitas ini berjalan lalau menebus hingga informasi akhir komplit tertata.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis. Kemudian disajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan wawancara) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga penulis dapat menganalisis dengan pendoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

## 4. Triangulasi

Tringulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada.<sup>49</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data berbeda, maka penulis melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan mendapat data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*, 241.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk triangulasi yaitu menggunakan triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan wawancara kepada para orang tua tunggal dan anak-anak yang diasuh orang tua tunggal yang berjumlah 10 orang untuk diwawancarai.

### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang selesai akan disajikan kemudia diinterpretasikan dan dilakukan data ini, maka pokok permasalahan yang dirumuskan tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya, maka jelaslah dapat diketahui peran orang tua tunggal dalam membentuk karakter kemandirian pada anak anak. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data-data ini adalah *field reserch* yaitu dengan menggunakan metode induktif dan cara berfikir untuk menarik kesimpulan dengan terlebih dahulu mengumpulkan data bersifat khusus kemudian dari fakta-fakta ini dibuat suatu kesimpulan yang umum.